

ABSTRAK

Perkembangan perdagangan saham di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat pesat. Studi ini bertindak sebagai investigasi awal bagaimana bursa efek terlibat dalam jasa perbankan yang dihubungkan dengan harga saham. Studi lintas negara ini memanfaatkan laporan keuangan 2018-2021. Meskipun kumpulan data ini sangat bergantung pada laporan Bursa Efek Indonesia, analisis kami dipandu oleh teori sinyal yang mengenali pentingnya investasi dan laba dalam upaya meringankan penipuan pada sektor perbankan. Regresi linier telah ditentukan untuk menentukan faktor yang berkaitan dengan suku bunga kredit, kinerja dan harga saham. Temuan menunjukkan bank tersebut dikategorikan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan kemajuan dalam pencegahan, mempunyai kemungkinan untuk penipuan lebih rendah.

Kata kunci: Bursa Efek Indonesia (BEI), perbandingan terkait data bank, kelangsungan hidup pada bank, suku bunga kredit, CAMELS

ABSTRACT

Increasing stock trading in Indonesia from year to year increased rapidly. This study serves as an initial investigation of how stock exchange involved in banking services were related to stock prices. This cross-national study utilizes the 2018-2021 financial report. Although this dataset heavily relies on Indonesia Stock Exchange reports, our analysis was guided by signalling theory that recognize the importance of investment and return in mitigating the fraud of banking sectors. Linear regression was conducted to determine factors associated with credit interest rate, performance and stock price. Findings indicate that banks categorized by Financial Service Authority showing prevention progress, have a lower likelihood of fraud.

Keywords: Indonesia Stock Exchange (IDX), data-related bank comparison, going concern on bank, credit interest rates, CAMELS